

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat memprediksi kondisi bermasalah perbankan yang go publik dan non go publik. Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel bebas (*independen*) yang digunakan, yaitu CAR, APB, ROA, NIM, BOPO, LDR, dan IRR. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terlihat dari signifikansi beberapa rasio yang kurang dari 0,05 rasio yang menyatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap prediksi kesehatan bank umum swasta devisa yang go publik dan non-go publik. Dari hasil olah data secara parsial rasio-rasio yang secara signifikan dapat mempengaruhi kesehatan bank adalah rasio APB, ROA, dan LDR. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan bank dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( **$H_1$  diterima**) Sedangkan untuk rasio CAR, NIM, BOPO, dan IRR tidak berpengaruh secara signifikan, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( **$H_1$  ditolak**).

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Laporan keuangan non go publik yang dilaporkan di Direktori Bank Indonesia masih belum lengkap sehingga ada beberapa data yang tidak dapat diolah.

2. Dalam penelitian ini masih menggunakan Peraturan Surat Edaran Bank Indonesia tahun 2004 sehingga masih menggunakan rasio-rasio keuangan yang lama.

### **5.3. Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Peraturan yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia yang diterbitkan tahun 2011.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih berkembang peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel untuk bank yang non-go publik dan variabel bebas yang mendukungnya.
3. Bagi investor diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam membuat keputusan investasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2001. "*Tingkat Kesehatan Bank Yang Dihitung Dengan Rasio CAMEL*", Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.
- \_\_\_\_\_. 2001. "*Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*", Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Maret 2004
- Adhe Artesha dan Edia Handiman. 2006. **Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank**. Penerbit PT. INDEKS Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Almilia, Luciana S.& Winny Hendiningtyas. 2005. "*Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*". Jurnal Akuntansi Keuangan, Volume 7, No.2, November
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- H. Masyud Ali. 2004. *Asset Liability Management*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Kasmir. 2004. Ed. Revisi, Cet.8. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. **Manajemen Perbankan**. Jakarta: Ghelia Indonesia. Edisi II September 2005
- Manao, Hekinus dan Titik Aryati. 2001. "*Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah Di Indonesia*". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 4, No.2.
- Martono. 2002. **Bank dan Lembaga Keuangan lain**. Penerbit Ekonisia. Jakarta .
- Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*.1998.
- Susilo, et al. 2000. **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.